

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji hanya milik Allah, yang dengan ijin dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini dengan judul “Pengembangan Program Intervensi Mandiri untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Penyandang Autism Spectrum Disorder”.

Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar doktor pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Sebagai bentuk tanggung jawab moral ilmiah, penulis telah berusaha seoptimal mungkin untuk menyusun disertasi ini agar sesuai dengan kaidah kelimuan. Namun penulis juga menyadari akan adanya keterbatasan dalam disertasi ini. Dengan segala sisi positif dan kelemahan disertasi ini, penulis tetap berharap bahwa disertasi ini akan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, Januari 2018

Penulis

**HERLINA**

**Herlina, 2017**  
***PENGEMBANGAN PROGRAM INTERVENSI MANDIRI***  
***UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL***  
***ANAK PENYANDANG AUTISM SPECTRUM DISORDER***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Upaya yang penulis lakukan bukanlah merupakan satu-satunya jalan bagi terselesaikannya penyusunan disertasi ini. Atas kehendak Allah SWT, berbagai pihak telah memberikan kontribusi sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini pada waktu yang diharapkan.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala bantuan yang telah diberikan, disertai doa semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ishak Abdulhak, M.Pd. sebagai promotor, yang telah banyak memberikan masukan sehingga mendorong penulis untuk menyusun disertasi ini seoptimal mungkin.
2. Bapak Dr. Zaenal Alimin, M.Ed., sebagai ko-promotor, yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan disertasi, sekaligus memberikan bimbingan selama penulis menjalani studi lanjut, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
3. Bapak Dr. Djadja Rahardja, M.Ed. (alm), mantan Kaprodi S3 PKh, yang telah mendorong penulis untuk lebih yakin dalam mendalami ilmu pendidikan kebutuhan khusus. Allahummaghfirlahu warhamhu wa aafihi wa'fu anhu.
4. Bapak Dr. Sunardi, M.Pd., sebagai Kaprodi, beserta seluruh dosen di Prodi S3 Pendidikan Khusus Sekolah Pascasarjana UPI, yang telah menciptakan iklim pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk sebaik mungkin menuntaskan studi.
5. Bapak Juang Sunanto, M.A., Ph.D., sebagai pembimbing akademik, yang telah banyak menginspirasi penulis untuk menyelesaikan tugas-tugas selama studi lanjut seoptimal mungkin.

6. Bapak Dr. H. Endang Rochyadi, ibu Dr. Hj. Rahayu Ginintasasi, S.Psi., M.Si., Rahmatika, S.Psi., dan Aghnia, S.Psi. yang telah berkenan melakukan validasi terhadap rancangan Program Intervensi Mandiri beserta instrumen kelengkapannya.
7. Ibu Damayanti, M.I.Kom., yang telah banyak membantu dalam penyediaan artikel-artikel jurnal yang sangat penulis perlukan dalam penyusunan disertasi ini.
8. Ibu Nining-Farhan, ibu Dewi-Arbi, ibu Dewi-Tristan, ibu Dina-Hanif, ibu Leni-Dhika, ibu Leni-Fani, ibu Vidi-Rayhan, bapak Rizal-Anaqi, yang telah berkenan untuk terlibat sebagai subjek penelitian.
9. Ariel, Yogas, dan Reggy, yang telah membantu dalam proses dokumentasi pengambilan data.
10. Odink, Angga, Rama, Femmy, yang telah membantu dalam pengolahan data dan penyelesaian akhir produk hasil penelitian.
11. Teh Wulan (Prodi PKh SPs UPI), teh Mia & Ali (Dept. Psikologi UPI), yang telah membantu dalam urusan teknis administratif, sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi.
12. Teman-teman angkatan 2014 S3 PKh SPs UPI, yang telah saling menginspirasi dan mendukung untuk keberhasilan studi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kontribusi bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
14. *Last but not least*, suami: Rudi Susilana, dan anak-anak: Aka, Syifa, dan Rahma, yang selalu mendorong dan mendukung penulis untuk terus berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya. Tiada kata-kata yang memadai untuk membalas kebaikan kalian.

Bandung, Januari 2018

Penulis

Herlina

**Herlina, 2017**  
***PENGEMBANGAN PROGRAM INTERVENSI MANDIRI***  
***UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL***  
***ANAK PENYANDANG AUTISM SPECTRUM DISORDER***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## ABSTRAK

Herlina. 2017. Pengembangan Program Intervensi Mandiri untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Penyandang Autism Spectrum Disorder. Disertasi. Program Studi Pendidikan Khusus Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Keterlibatan orangtua dalam intervensi terhadap penyandang Autism Spectrum Disorder (ASD) terbukti efektif dalam mencapai tujuan intervensi. Namun, keterlibatan orangtua tersebut sebatas pada menerapkan teknik intervensi yang diajarkan oleh ahli (profesional). Ketika kondisi anak dan lingkungan berubah, dan teknik intervensi yang diajarkan oleh ahli tidak sesuai lagi, orangtua membutuhkan kembali peran ahli untuk mengajarkan teknik lain. Artinya, orangtua sangat tergantung pada keberadaan ahli. Akibat ketergantungan ini, keberlangsungan pelaksanaan intervensi terhadap anak menjadi terganggu manakala akses terhadap ahli terkendala, baik kendala karena kesulitan finansial, perbedaan lokasi tempat tinggal, maupun minimnya jumlah ahli. Keberlangsungan intervensi merupakan faktor penting bagi tercapainya perkembangan optimal dan mencegah meluasnya hambatan pada berbagai aspek kehidupan penyandang ASD. Oleh karena itu, agar keberlangsungan intervensi terhadap anak terjamin, diperlukan adanya upaya memandirikan orangtua, baik dalam merancang maupun melaksanakan intervensi. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan program intervensi untuk meningkatkan kemampuan anak penyandang ASD, khususnya dalam keterampilan sosial, yang melibatkan orangtua sebagai perancang dan pelaksana intervensi secara mandiri. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan riset dan pengembangan, melibatkan tujuh orangtua beserta anaknya yang menyandang ASD sebagai subjek penelitian. Data penelitian diolah dengan *mixed methods*. Penelitian ini menghasilkan Program Intervensi Mandiri (PIM), yaitu sebuah program intervensi yang bertujuan memberdayakan orangtuanya sebagai perancang dan pelaku intervensi secara mandiri agar dapat meningkatkan keterampilan sosial anak penyandang ASD. PIM meliputi dua kegiatan utama yaitu pelatihan dan *workshop* bagi orangtua dan intervensi orangtua terhadap anak. Penelitian ini juga menemukan bahwa: 1) Pelatihan PIM efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan fungsi afektif orangtua mengenai intervensi ASD, 2) Pelatihan dan *workshop* PIM efektif dalam meningkatkan kemampuan orangtua, baik dalam menyusun Program Intervensi Individual Keterampilan Sosial anak (PII-KS) maupun dalam melaksanakan intervensi terhadap anak, 3) Pelatihan PIM menjadikan orangtua cukup mandiri dalam merancang PII-KS, dan 4) intervensi yang dilakukan secara mandiri oleh orangtua efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak penyandang ASD.

Kata kunci: anak penyandang Autism Spectrum Disorder, orangtua, Program Intervensi Mandiri.

## ABSTRACT

Herlina. 2017. The Development of Autonomous Intervention Program in Improving Social Skills of Children with Autism Spectrum Disorder. Dissertation. Special Education Department, School of Postgraduate Studies, Universitas Pendidikan Indonesia.

Parental involvement in the intervention towards children with autism spectrum disorder (ASD) has been proven effective in achieving the goal of the intervention. However, the involvement itself is manifested solely in the implementation of intervention techniques taught by professionals. When the children's condition and environment change, making the techniques inappropriate, parents would need the role of professionals to teach or develop other techniques. This situation indicates parents' dependency on the professionals. Due to the dependency, the implementation of intervention towards the children would inevitably meet hinderance whenever the parents could not obtain professional help caused by financial problem, difference in location, or insufficient professional numbers. Sustainability of the intervention is a crucial factor in achieving optimal development and preventing hinderance in various life aspects of children with ASD. Thus, to ensure the sustainability, some efforts to empower the parents is necessary, either in the process of designing or implementing the intervention. This present research was conducted to find an intervention program improving the skills of children with ASD—social skills in particular, involving parents as the independent designer and intervention agent. Research and development approach was employed in the study, involving seven parents of children with ASD as the study subjects. The data for the study were processed through mixed methods. As the result, the study found *Program Intervensi Mandiri* or *PIM* (Autonomous Intervention Program), an intervention program aimed at empowering parents as the autonomous designer and agent of intervention in order to improve social skills of children with ASD. The study also found that: 1) The PIM training is proven effective in developing cognitive skills and affective function of parents regarding the ASD intervention, 2) The PIM training and *workshop* are effective in improving parents' skills, both in designing Program Intervensi Individual Keterampilan Sosial (PII-KS, Social Skills Individualized Intervention Program) and implementing the intervention, 3) The PIM training enable parents to independently design the PII-KS, and 4) the independent intervention implemented by parents is effective in improving the social skills of children with ASD.

Keywords: children with Autism Spectrum Disorder, parents, Program Intervensi Mandiri (Autonomous Intervention Program)